

Peran Kecerdasan Emosional dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Nancy Florida Siagian

Politeknik Bisnis Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi : nancyflo@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kritis kecerdasan emosional dalam memediasi pengaruh pengetahuan manajemen terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang sukses dan inovatif dalam dunia bisnis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei kepada mahasiswa dari berbagai jurusan di beberapa perguruan tinggi. Instrumen survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan manajemen, tingkat kecerdasan emosional, dan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan manajemen mahasiswa dengan minat berwirausaha. Selain itu, kecerdasan emosional juga memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa. Penemuan penting lainnya adalah bahwa kecerdasan emosional berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan manajemen dengan minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa, semakin kuat hubungan antara pengetahuan manajemen dengan minat berwirausaha mereka. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengembangkan pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosional pada mahasiswa untuk merangsang minat mereka dalam berwirausaha. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya untuk memperkuat kurikulum dan program pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan manajemen dan kecerdasan emosional mahasiswa guna mendorong inisiatif dan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan para mahasiswa akan lebih siap dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan dunia bisnis masa depan.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Pengetahuan Manajemen, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Mediasi

Abstract – This study aims to explore the critical role of emotional intelligence in mediating the influence of management knowledge on entrepreneurial interest in college students. In the era of globalization and increasingly fierce competition, entrepreneurship is one of the important aspects in preparing students to become successful and innovative individuals in the business world. This research method uses a quantitative approach through surveys to students from various majors in several universities. The survey instrument was used to collect data on the level of management knowledge, the level of emotional intelligence, and entrepreneurial interest of students. The results showed that there was a positive relationship between student management knowledge and entrepreneurial interest. In addition, emotional intelligence also has a positive relationship with students' entrepreneurial interests. Another important finding is that emotional intelligence acts as a mediating variable in the relationship between management knowledge and entrepreneurial interest. That is, the higher the level of emotional intelligence of students, the stronger the relationship between management knowledge and their entrepreneurial interests. This research provides a deeper understanding of the importance of developing management knowledge and emotional intelligence in students to stimulate their interest in entrepreneurship. The implication of this research is the need for universities and other educational institutions to strengthen curricula and learning programs that focus on developing students' management skills and emotional intelligence to encourage initiative and entrepreneurial spirit among students. Thus, it is hoped that students will be better prepared and competitive in facing the challenges of the future business world.

Keywords: Emotional Intelligence, Management Knowledge, Entrepreneurial Interest, Student, Mediation

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan di dunia kerja semakin ketat dan pengangguran di Indonesia juga semakin banyak. Hal ini ditambah pula dengan semakin banyaknya perusahaan baik besar maupun kecil yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), meng pensiunkan karyawan –karyawan secara dini dan bahkan menutup atau merelokasikan usahanya ketempat lain[1]. Hal ini membuat tingkat persaingan antara para lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Wirausaha adalah salah satu faktor yang dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru yang dapat mengatasi pengangguran dan perekonomian negara Indonesia yang menjadi lebih maju. Berdasarkan data dari

Badan Pusat Statistik[2] meskipun angka pengangguran di Indonesia terus menurun, masih terdapat pengangguran terbuka di Indonesia yang jumlahnya mencapai 7,19 juta (5,95 persen dari total penduduk di Indonesia). Dari jumlah tersebut, masih terdapat sekitar 710.000 orang pengangguran intelektual yang terdiri dari pengangguran lulusan pendidikan diploma I/II/III yang jumlahnya mencapai 0,20 juta (2,7 persen) dan lulusan universitas sebanyak 0,47 juta (5,92 persen).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Program studi Manajemen merupakan salah satu program studi yang masih banyak diminati oleh banyak orang. Perguruan tinggi yang membuka program studi manajemen di Indonesia juga semakin bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh dari pangkalan data perguruan tinggi, pada tahun 2015 ini di Indonesia terdapat 1063 prodi manajemen yang terdaftar di semua jenis Perguruan Tinggi baik di tingkat Universitas, Institut, Politeknik[3], Sekolah Tinggi ataupun Akademi. Hal itu tentunya didorong adanya jumlah peminat di prodi manajemen yang semakin bertambah. Seiring dengan penambahan jumlah peminat untuk kuliah di prodi manajemen tentunya juga masing-masing perguruan tinggi harus mampu bersaing terutama untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru[4].

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha bisa muncul dari faktor internal (dalam diri individu) maupun faktor eksternal (dari luar individu). Faktor internal meliputi kecerdasan intelektual (IQ) yang telah diasah dari pengetahuan yang diperoleh baik dari bangku perkuliahan maupun pengalaman yang telah diperoleh. Untuk memotivasi adanya keinginan berwirausaha juga dibutuhkan kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ) yang dapat mendorong mahasiswa untuk memunculkan ide-ide kreatif dan gagasan untuk memulai ide-ide kreatif tersebut. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat) dan kondisi perekonomian suatu negara[5].

Banyak penelitian terkait yang pernah membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha, ataupun penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. Hal yang menarik untuk diangkat di dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha yang didasari oleh kecerdasan emosional (EQ). Hampir semua Perguruan Tinggi di Indonesia terutama untuk prodi manajemen mengajarkan tentang mata kuliah Entrepreneurship (kewirausahaan)[6]. Tetapi terkadang mahasiswa menghadapi kesulitan untuk belajar menjadi seorang pelaku bisnis sesungguhnya, yang harus membentuk karakter mahasiswa yang mandiri semenjak kuliah dengan menumbuhkan jiwa wirausaha agar bias mempunyai karakter yang selalu percaya diri, tidak takut terhadap tantangan, memiliki ide kreatif dan gagasan yang inovatif untuk memanfaatkan peluang yang ada secara efisien untuk mencapai tujuan yang bernilai hasil dan berkesinambungan. Pengetahuan berupa kecerdasan intelektual (IQ) yang diperoleh mahasiswa dibangku perkuliahan sangat penting, dalam menumbuhkan jiwa wirausaha selain pengetahuan yang dimiliki juga harus diperkuat oleh beberapa faktor seperti kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha yang didasari oleh kecerdasan emosional, sehingga jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih[7].

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data diri responden dan pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha yang didasari oleh kecerdasan emosional.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode survey dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [8]

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Minat berwirausaha (Y)

Mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha tumbuh dari suatu keinginan yang tinggi sehingga mendorong seseorang untuk mempunyai impian dan pemikiran terhadap sesuatu yang akan dilakukan untuk menumbuhkan mental dan karakter yang mandiri, berpikir kreatif dan inovatif sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Pengetahuan Manajemen (X1)

Mahasiswa selain mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang telah diajarkan dalam bangku perkuliahan atau kecerdasan intelektual yang tinggi tentunya harus didorong juga oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang tinggi agar mampu untuk memiliki sebuah impian yang dapat memunculkan sebuah ide-ide kreatif dan inovatif yang mampu mengantarkan mahasiswa tersebut menjadi seorang yang mandiri. Tingkat pengetahuan manajemen mahasiswa diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah pengantar Manajemen mahasiswa program studi manajemen. Jurusan keuangan perbankan (KP), Teknik Komputer (TK), Komputer Akuntansi (KA) dan Manajemen Administrasi perkantoran (MAP) Politeknik Bisnis Indonesia “MURNI SADAR” terdiri dari dua angkatan. Untuk angkatan pertama diambil nilai mata kuliah pengantar manajemen semester I T.A 2015/ 2016. Sedangkan angkatan kedua diambil nilai mata kuliah pengantar manajemen semester I T.A 2016/2017. Hal ini dikarenakan proposal penelitian ini ditulis pada saat mahasiswa prodi manajemen Politeknik Bisnis Indonesia “MURNI SADAR” mengambil mata kuliah di semester I.

Kecerdasan emosional (X2)

- a. Pengenalan Diri;
- b. Pengendalian Diri;
- c. Motivasi;
- d. Empati;
- e. Ketrampilan Sosial;

Analisis Data Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang perhitungannya menggunakan SPSS for window versi 21.0. Kuesioner sebagai alat pengukur perlu diukur validitasnya uji validitas digunakan untuk menguji variabel-variabel yang terdiri dari pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang didasari oleh kecerdasan Emosional, apakah sudah valid atau belum sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Uji Realibilitas Realibilitas

Menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Semakin tinggi reabilitas, maka semakin tinggi tingkat kemantapan hasil pengukuran dan perhitungannya menggunakan SPSS for window versi 21.0. Apabila cronbach alpha dari variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan dalam instrumen dianggap reliabel, [9]

Uji Normalitas

Dengan asumsi kenormalan maka akan didapatkan koefisien regresi yang bersifat penaksiran linier tidak bias. Untuk mendeteksi bahwa distribusi data dalam keadaan normal maka dilakukan uji kolmogorov smirnov dengan alat bantu SPSS for windows versi 21.0. Distribusi dikatakan normal apabila asymptotic significance lebih besar dari 0,05

Analisis Regresi Variabel Moderasi dengan Metode Selisih Mutlak

Analisis regresi variabel moderasi dengan metode selisih mutlak dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak antara variabel bebas terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi, jika variabel selisih mutlak antara variabel bebas terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar memoderasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Kelemahan metode ini masih riskan terhadap gangguan multikolinearitas meskipun risiko itu lebih kecil dari pada metode interaksi. Dengan uji selisih mutlak maka model persamaan regresinya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ZX1 + b_2|ZX1 - ZX2| + b_3|ZX1 - ZX3| + e$$

Keterangan: Y = Intensi berwirausaha.

ZX1 = Pengetahuan manajemen terstandarisasi.

ZX2 = Kecerdasan Emosional terstandarisasi.

Analisis regresi moderasi dengan metode selisih mutlak dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menstranformasikan variabel bebas (X) dan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z) dalam bentuk standardized.
2. Menghitung nilai selisih antara standardized variabel bebas (ZX) dan standardized variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi ($|ZX - ZZ|$).
3. Memutlakan nilai selisih antara standarsized variabel bebas dan standarsize variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi ($|ZX - ZZ|$).
4. Meregresikan standardized variabel bebas (ZX), standardized variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (ZZ) dan selisih mutlak antara standardized variabel bebas dan standardized variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi ($|ZX - ZZ|$) terhadap variabel tergantung (Y).

Menarik kesimpulan uji moderasi, dengan kriteria sebagai berikut.

Jika koefisien regresi selisih mutlak antara standardized variabel bebas dan standardized variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi ($|ZX - ZZ|$) terhadap variabel tergantung (Y), signifikan maka variabel yang dihipotesiskan sebagai moderasi dinyatakan memoderasi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis diskriptif statistik menyebutkan pengetahuan manajemen yang diukur menggunakan indikator indeks prestasi dengan nilai IPK terendah sebesar 2,9 dan nilai tertinggi sebesar 3,90 dan standar deviasi sebesar 0,403, kecerdasan emosional nilai terendah sebesar 92,45 dengan nilai rata-rata sebesar 117,416 dan standar deviasi sebesar 12,94, , selanjutnya minat berwirausaha nilai minimum sebesar 10,00, nilai tertinggi sebesar 18,00 dan rata-rata sebesar 13,341 dengan standar deviasi sebesar 1,937. Untuk mengetahui evaluasi masing-masing tingkatan pengetahuan manajemen tentang kecerdasan emosional dan minat berwirausaha dapat dijelaskan pada table data di bawah ini:

Tabel 1. Diskripsi data berdasarkan pengelompokan nilai Mata kuliah Pengantar Manajemen

Variabel	Nilai Mata Kuliah Pengantar Manejemen					jumlah
	85 - 100	80 – 84,49	75 – 79,99	70 – 74,99	65 – 69,99	
Minat berwirausaha						
diatas rata -rata	22	35	20	0	0	77
Minat berwirausaha						
dibawah rata-rata	5	8	10	0	0	23
Kecerdasan Emosional						
diatas rata rata	20	27	32	0	0	69
Kecerdasan emosional						
dibawah rata-rata	7	16	8	0	0	31

Sumber data diolah tahun 2016

Berdasarkan data responden dalam penelitian ini, kemudian dilakukan analisis pengelompokan mahasiswa berdasarkan nilai mata kuliah pengantar manajemen, dapat dijelaskan bahwa untuk mahasiswa dengan nilai 85 -100 yang cenderung memiliki minat berwirausaha diatas rata-rata sebanyak 22 mahasiswa, dan 5 mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang rendah, untuk nilai 80 -84,99 yang cenderung memiliki minat berwirausaha diatas rata-rata sebanyak 35 dan minat berwirausaha rendah sebanyak 8 mahasiswa, untuk nilai 75 – 79,99 yang cenderung memiliki minat berwirausaha diatas rata-rata sebanyak 20 mahasiswa, dan 10 mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang rendah, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang mahasiswa.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS Versi 21.0, hasil dapat ditunjukkan seperti pada table di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Regresi Moderasi

Variabel	Beta	Nilai t	Signifikan	keterangan
Pengetahuan	0,44	2,932	0,005	$R^2 = 0,651$
Manajemen				NilaiF= 35,41
				Sig =0,0005
Kecerdasan Emosional	12,94	2,47	013	
Data diolah Tahun2016				

Terdapat pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan Tabel 1 diatas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha adalah diterima. Pengaruh pengetahuan manajemen memperoleh nilai beta tidak terstandarisasi sebesar 0,44 dengan nilai t sebesar 2,932 signifikan pada tingkat 0,005 lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan manajemen yang diukur dari besarnya nilai mata kuliah pengantar manajemen maka minat berwirausaha semakin tinggi, begitu juga sebaliknya pengetahuan manajemen yang rendah maka minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Bisnis Indonesia “MURNI SADAR” Manajemen program studi manajemen sangat sedikit. Kecerdasan emosional (pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial) mendasari pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis yang ke dua dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional (pengendalian diri, motivasi empati dan keterampilan social mendasari pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha adalah diterima, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya nilai t variabel moderasi kecerdasan emosional sebesar 2,570 dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan kecerdasan emosional mendasari pengaruh pengetahuan manajemen terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Bisnis Indonesia “MURNI SADAR”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan manajemen mahasiswa mendorong mahasiswa tersebut untuk menerapkan ilmu manajemen yang diperoleh dengan mengembangkan wirausaha. Kecerdasan emosional mendasari pengaruh pengetahuan manajemen mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata kecerdasan emosional berperan penting yang didasari pengetahuan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Hal ini menjadi landasan yang kokoh bagi mahasiswa yang mendalami ilmu manajemen dan penerapannya dalam berwirausaha untuk menjadi wirausahawan yang sukses dengan akhlak yang mulia.

REFERENSI

- [1] S. J. Halawa, A. B. Ndraha, and Y. A. Telaumbanua, "DINAMIKA PERUBAHAN PROFESIONALISME PEGAWAI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM KERJA BARU DI TEMPAT USAHA DI KOTA GUNUNGSITOLI (Studi Perbandingan Sistem Kerja Antara Alfamidi/Franchise Mart dan City Mart/Indomaret)," . *November*, no. 4, 2022.
- [2] D. I. K. Jalantina and M. M. Minarsih, "Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting Di Kelurahan Pedurungan Kidul".
- [3] D. A. Buulolo, A. B. Ndraha, and Y. Telaumbanua, "EVALUASI PENERIMAAN RETRIBUSI SAMPAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN NIAS UTARA TAHUN 202," . *November*, no. 4, 2022.
- [4] D. E. Frans, "Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan dengan Penerapan Algoritma Apriori dan Association Rule," vol. 2, 2023.
- [5] D. Hartianto and H. Erikson, "Optimasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa dengan Menggunakan C5.0 dan Regresi Linear," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [6] I. M. Sianturi and D. Harinto, "Perbandingan Kinerja Algoritma Random Forest pada Prediksi Penetapan Tarif Penerbangan dengan Menggunakan Auto-ML," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [7] F. A. Sianturi, P. M. Hasugian, and B. Sinaga, "Pelatihan Microsoft Office Untuk Guru-Guru Se-Kecamatan Namorambe," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 1, no. 1 Maret, pp. 1–7, 2019.
- [8] I. A. S. Brahmayanti and G. N. Febrianto, "Pendampingan Manajemen Usaha Dan Peningkatan Kualitas Pakan Ternak Melalui Ttg Untuk Terciptanya Biaya Operasional Efisien Di Desa Banyu Urip Kedamean Gresik".
- [9] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA DIKELURAHAN ALAI KECAMATAN MEDAN JOHOR," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2019.